



Lembar Kajian

Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 17 Rajab 1435 H / 17 Mei 2014

Edisi 39 Tahun XI/ 1435/2014

Bagian Keduapuluhdelapan

KESESATAN SYIAH

Bandung. Berbicara kesesatan ajaran Syiah tak kalah pentingnya pula kita perlu mengetahui Strategi Pemekaran Syiah sebagai aliran sesat yang sangat berbahaya bagi aqidah umat. Oleh karenanya, menjelaskan jalan orang-orang yang berbuat dosa dan membongkar rahasia mereka termasuk konsep yang sudah ditetapkan oleh Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

"Dan demikianlah Kami terangkan ayat-ayat Al Qur'an, (supaya jelas jalan orang-orang yang shaleh) dan supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa." (QS. Al-An'am: 55). Sangat baik jika mayoritas umat Islam sadar dan tahu aqidah para musuhny. Dan lebih baik lagi jika mereka faham detail setiap rahasia, sarana dan strategi musuh dalam upaya melariskan kebatilannya.

Gendang bahayanya sudah dikumandangkan, asapnya mengepul dan melambung tinggi, apinya semakin berkobar, dan panasnya kian membara! Dialah bahaya ekspansi Syiah yang mengancam dunia Islam dahulu, kini dan yang akan datang. Gerakan misionaris Syiah ini benar-benar nyata bukan fiktif, bukan pula rekayasa. Bayang-bayang "monsternya" sudah menghantui berbagai negeri sampai tidak ada satu wilayah yang luput dari target ekspansinya, baik dari Jepang hingga Amerika Latin.

Proyek ini menjerajah ke berbagai negeri untuk menciptakan kerusakan, merusak tali ikatan Islam, aqidah, sejarah dan simbol-simbolnya, hingga hati yang masih tertanam girah di dalamnya berteriak tak tahan atas terpaan angin Syiah Bathiniyah yang semakin berkembang, sedangkan pada saat yang sama organisasi dan lembaga Islam juga sedang menghadapi serangan jahat gerakan kristenisasi, sekularisasi, liberalisasi dan pluralisasi.

Berbicara tentang invasi ideologi Syiah dan ekspor pemikirannya, tidak kalah penting dengan pembicaraan tentang agresi militer mereka. Apalagi jika dilihat dampak bahaya yang ditimbulkan oleh gerakan ini berikut beban dan tanggungan yang akan dihadapi sangat mengancam ketenangan dan ketentraman masa depan umat Islam.

Ada beberapa alasan kenapa kita mesti mewaspadaai ekspansi Syiah. Pertama, tentu karena ajaran dasar dan prinsip Islam sangat berbeda dengan Syiah. Kedua kelompok memiliki perbedaan yang sangat jauh seperti jarak yang membentang antara timur dan barat.

Bagaimana mungkin orang Islam bersedia bermesraan dengan kelompok yang mengklaim para imam ahul bait maksum dan mereka juga mengetahui hal-hal yang ghaib. [Lihat: Ushul al-Kafi, 1/1655, karya al-Kulaini]. Dengan kelompok yang mengatakan teks Al-Qur'an telah diubah, dan Al-Qur'an yang berada di tengah kita sekarang bukan al-Qur'an asli yang turun kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, tetapi telah diubah, diganti, ditambah dan dikurangi redaksinya. [Ushul al-Kafi, 1/285].

Bagaimana mungkin pula kita bisa berteman dekat dengan orang yang berani mengobrol lisannya menuduh fasik para sahabat, melaknat dan menovonis kafir mereka. [Lihat: apa yang disebutkan al-Majlisi dalam kitabnya, Bihar al-Anwar, 69/137-138]. Berteman dekat dengan orang yang berkeyakinan bahwa siapa saja yang mengingkari salah satu dari dua belas imam syiah kafir hukumnya, sesat dan layak masuk neraka? [Lihat: Haqqul Yaqin, karya Abdullah Syubbar, 2/189].

Terlebih, sekte Syiah ini memiliki sejarah hitam terhadap umat islam.

Dari Redaksi

*P e m b a c a ,
Alhamdulillah Gelaran
Deklarasi Aliansi
Nasional Anti Syiah yang
dihadiri sekitar tujuh
hingga sepuluh ribuan
jamaah berjalan lancar
dan aman.*

*Di antara isi Deklarasi
yang menjadi poin
penting yang segera
direalisasikan oleh
Aliansi Nasional Anti
Syiah adalah desakan
kepada Pemerintah agar
segera melarang
penyebaran paham dan
ajaran Syiah, serta
mencabut izin seluruh
organisasi, yayasan, dan
lembaga yang terkait
dengan ajaran Syiah di
seluruh Indonesia.*

*Semoga apa yang
telah menjadi komitmen
bersama dalam
membentengi aqidah
umat dari pengaruh
aliran-aliran sesat tak
terkeculai Syiah,
s e n a n t i a s a
mendapatkan izin dan
ridha-Nya.*

*Pemred
Abu Muas Tardjono*

Permusuhannya dengan kita sangat dalam, kebencian dan kedengkiannya sangat nampak. Bahkan hampir tidak ada periode sejarah umat Islam berlalu kecuali Syiah memiliki banyak fitnah, penipuan, pemberontakan dan pengkhianatan terhadap Islam dan kaum muslimin. Inilah fakta sejarah syiah Bathiniyah yang tak terbantahkan.

Mengungkap cara-cara Syiah, pergerakan dan ekspansinya bukan berarti menzholimi dan tidak bersikap adil kepadanya. Kita umat Islam adalah umat yang adil, bijak, toleran dan pertengahan. Memang benar, setiap ajaran yang mengundang pertikaian dan perang sektarian tidak memberikan dampak maslahat bagi umat di masa sekarang ini. Karena itu bisa menjadi benih yang dapat dipetik buahnya oleh proyek Zionis Yahudi dan kelompok yang berada di belakangnya.

Ada beberapa cara Syiah menyebarkan ajaran sesatnya: Pertama, ajakan pendekatan antar madzhab Islam dengan syiah. Ajakan ini pada hakikatnya berarti pengakuan terhadap madzhab syiah dan kebenarannya yang sengaja dirancang agar mudah diterima dan dijadikan sebagai madzhab yang sah.

Kedua, peduli terhadap bantuan bisiswa sekolah, dan memikat ribuan pemuda muslim dari berbagai penjuru dunia untuk belajar di Huzah, di Teheran, Qom, Masyhad, dan di kota Tabriz. Di sana pemerintahan Mullah akan menanggung nafkah, kehidupan dan kebutuhan mereka hingga menanggung (biaya) pernikahan mereka.

Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk mencetak para siswa dan mahasiswanya menjadi kader Syiah militan, kemudian mereka pulang menjadi aktifis yang menyebarkan Syiah di negaranya. Dan jangan anda tanyakan lagi tentang bagaimana semangat patriotisme mereka dan ketulusannya pada Negara Iran, karena bertahun-tahun mereka sudah didoktrin bahwa semua pemerintah adalah zhalim dan tidak syar'ie, karena tidak berpegang teguh dengan prinsip wilayatul faqiih, atau yang sering mereka istilahkan dengan ungkapan prinsip islam Muhammadi murni (menurut anggapan mereka).

Ketiga, mengirimkan para dai dan pengajar untuk menyebarluaskan Syiah terutama di daerah-daerah terpencil yang dianggap jumlah muslimnya masih minoritas. Beredar salahsatu sebaran asing ; bahwa pemerintah Iran pasca runtuhnya Uni Soviet mengirimkan ratusan tenaga pengajar ke Negara-negara yang telah merdeka, sebaran ini menyebutkan bahwa pemerintah Iran sudah menghabiskan milyaran Dolar amerika untuk misi tersebut.

Keempat, memanfaatkan eksistensi kedutaan Iran di setiap Negara, di mana atase kebudayaannya memerankan fungsi kementerian dakwah Syiah, dengan mengfollow-up para aktifis Syiah, mendanai kebutuhannya, membela hak-haknya dan membekalinya dengan sumber-sumber agama dan politik Syiah. oleh karena itu setiap kedutaan Iran tidak pernah lepas dari keberadaan para aktifis dakwah dan pendukung kepentingan Syiah.

Kelima, menggunakan kekuatan modal dan iming-

iming materi, mereka membeli para tokoh dan orang-orang berpengaruh lainnya dengan materi yang besar, menggodanya dengan hadiah-hadiah menggiurkan ditambah dengan persepsi tokoh itu bahwa tidak ada perbedaan antara Sunni dengan Syiah. Dan bukan rahasia lagi bahwa Syiah tersebar di Irak dan Suriah melalui pintu para tokoh, dan pemimpin marga.

Keenam, menelusuri tempat-tempat penduduk dengan kelas pendidikan dan ekonomi rendah, dan fokus dalam menggarapnya, mereka dirikan rumah sakit atau klinik kesehatan, membangun tempat tinggal yang layak, menyediakan bantuan, padahal di dalamnya terdapat misi terselubung berupa penyebaran Syiah. Ditambah lagi misi tersebut dibungkus dengan slogan cinta Islam, cinta ahlu bait sehingga melicinkan orang-orang dengan kelas pendidikan dan ekonomi rendah tersebut masuk ke dalam Syiah secara masal dan rame-rame.

Ketujuh, klaim bahwa mereka peduli terhadap problematika yang sedang dihadapi umat Islam sambil menawarkan beberapa solusi, dan menampakan sikap anti Yahudi, zionis dan politik barat yang semua itu memiliki pengaruh besar dalam menggambarkan wajah Syiah sebagai sosok heroik di dunia Islam dan menarik simpati rakyat yang merasa tertindas.

Para mulla Iran tidak mungkin mau ikut campur tangan dengan kasus yang dihadapi Palestina kecuali sekedar untuk mendapatkan simpati, keuntungan sektarian syiah, dan kepentingan politik. Ketua dewan parlemen Iran pernah mengungkapkan : "Kekuatan moral Iran di Negara-negara Islam dapat membantu kepentingan nasional pemerintah." [Situs berita Shahifah Al Akhbar edisi Jum'at 27 hazeran 2008 M]. Bahkan ada salah seorang politikus Iran yang mengaku bahwa Iran hanya bekerja keras untuk kepentingan pribadi saja bukan kepentingan umat Islam.

Kedelapan, bekerjasama dengan Negara-Negara asing dalam menyerang pemerintahan Islam yang menghalangi misi Syiah. Pemerintah Iran yang selama ini para tokohnya meneriakkan laknat terhadap setan besar Amerika, ternyata melakukan hubungan kerjasama dengan pemerintah-pemerintah asing untuk menjatuhkan pemerintah Irak, setelah sebelumnya mampu menjatuhkan pemerintah Afghanistan, hal itu dinyatakan secara terbuka oleh mantan wakil persiden Iran, Muhammad Abthahi : ((Kalau bukan karena bantuan Iran Amerika tidak akan bisa menjajah Irak, dan kalau bukan karena bantuan Iran Amerika tidak akan bisa menjajah Afghanistan.)), [Silahkan merujuk kitab "Madza Ta'rif An Hizbillah" Hal 208].

Kesembilan, bekerjasama dengan berbagai lapisan kelompok yang bertolak belakang dengan masyarakat Islam baik lembaga sosial maupun organisasi, seperti kerjasama mereka dengan kelompok marksisme di masa lampau dan sekulerisme sekarang ini.

Kelompok dan aliran yang ditolak oleh masyarakat Islam ini justru hadir dalam media dan forum Syiah, karena mereka memiliki tujuan yang sama dalam menghancurkan keutuhan identitas Islam di masyarakat. Termasuk tujuan syiah dalam kerjasama ini, melemahkan posisi sunni dan merusaknya dari dalam.

Masuk dalam program itu juga, Syiah berusaha menyamar dengan symbol-simbol Islam, yang sangat disayangkan menjadi pembedaan terhadap madzhab Syiah, sehingga dengan mudah mereka menyelipkan fatwa-fatwa dan opininya, kemudian media-media Syiah menyebutkan bahwa mereka adalah symbol persatuan dan persamaan.

Ekspansi Syiah akan selalu menjadi bahaya nyata, dan target mereka ke dunia Islam tanpa terkecuali, terutama daerah haramain syariffain (Makkah dan Madinah) apalagi dengan kekayaannya yang melimpah dan tempat-tempat sucinya yang berharga. Negeri Islam ini menjadi target ekspansi Syiah, sejauh dan seluas apapun yang mereka tempuh, ini bukan omong kosong dan tuduhan tanpa bukti, akan tetapi pernyataan langsung dari para marjok dan tokoh mereka yang menitahkan misi ini.

Salah seorang penasehat hukum di Tahanan –penulis kitab “Al Islam ‘Ala Dhau’l At Tasyayyu” berkata, “Setiap Syiah di muka bumi ini bercita-cita dapat memenangkan dan membebaskan Makkah dan Madinah, dan menyapu bersih kekuasaan Wahabi yang najis.”

Salah seorang tokoh persia berkata, “Para saudaraku muslim (syiah) dari timur sampai barat, aku tegaskan bahwa Makkah Al Mufarrahmah tanah suci Allah, sekarang ini terjajah oleh kelompok manusia yang lebih parah dari Yahudi.” [situs Syabakat Misykat Al Islamiyah]. Salah satu anggota organisasi Al Wifaq di Bahrain, Hamzah Ad Diyri berkata : “Para tokoh Ahlussunnah dan ulama’nya serta para imam masjidil haram adalah musuh Syiah, dan shalat kalian di masjidil haram dianggap shalat di belakang seorang musuh Syiah.”

Mantan Persiden republic Iran sebelumnya Rafsanjani sempat memberikan pernyataan di Koran harian ‘Itihila’at’ pada tanggal 14/12/1987 M, dengan redaksi berikut : “Sesungguhnya republic islam Iran, memiliki kesiapan untuk perang dalam rangka pembebasan Makkah.” Seorang Syiah berkewarganegaraan Saudi Namr An Namr pernah berorasi dalam khutbahnya yang masyhur dan masih tersimpan dalam rekaman dan dimuat dalam situs resminya berjudul As-syiah ‘Ala At Taharruk.

Untuk menghadapi kondisi ini semua hendaknya seluruh kaum muslimin, terutama para pecinta Ahlu bait Alaihimmussalaam, dan lebih khusus para wali dan pengikutnya agar memperbaharui janji, membulatkan tekad, dan mengerahkan seluruh tenaga, bekerja keras dengan segala kemampuan yang dimiliki, untuk berjuang, berjihad, mengadakan gerakan perlawanan, demi membangun cita-cita tinggi sebelum tiba masa penghancuran total.

Inilah beberapa metode dan cara gerakan misionaris Syiah, dan beberapa target serta perkataan mereka, yang dibuktikan oleh fakta dan realita, dan dibenarkan oleh pernyataan.

Masih tersisa pertanyaan penting bagi kita: Usaha apa yang dapat kita lakukan dalam rangka menghadapi badai serangan Syiah ini? Menjadi kewajiban syar’i dan nasehat untuk kaum muslimin, agar berjuang melawan

bid’ah rafidhah dengan lisan dan hartanya, serta menyebarkan kesadaran akan bahaya ekspansi Syiah demi melindungi din (agama) dan menjaga syariat.

Jika kita para pemimpin dan rakyatnya tidak bergerak untuk melawan arus gelombang bahaya Ssyiah ini, maka suatu saat arus itu akan sampai juga, pengalaman yang dirasakan oleh Negara-Negara (Islam) tetangga tidaklah jauh dari kita, maka wajib bagi setiap muslim memiliki ghirah dalam agamanya untuk menolong aqidah Islam dengan segala daya dan upaya,

Upaya yang bisa kita lakukan di antaranya: Pertama, bekerja keras dalam menyebarkan aqidah Islam di dunia Islam, dan memberikan dukungan terhadap para dai dan yayasan-yayasan Islam dalam rangka merealisasikan tujuan.

Kedua, memberikan bahan-bahan informasi visual yang mengungkap fakta syiah dan serangannya. Ketiga, berkonsentrasi mengajarkan Aqidah Islam dan menguatkan pondasinya dalam tubuh masyarakat Islam, selain itu menghormati sisi kedudukan sahabat Radhiyallahu Anhum, dan membantah syubhat-syubhat yang ditebarkan oleh Syiah dalam diri sahabat.

Keempat, ummat Islam seharusnya melupakan perselisihan mereka, terutama para juru dakwah Islam, kemudian menyatukan barisan dan kalimatnya dalam menyebarkan dan menguatkan Aqidah Islam, perselisihan dalam tubuh kita adalah sebab perpecahan dan kelemahan diri kita, yang hal tersebut tidak bisa dipetik faedahnya kecuali oleh kelompok lain.

Kelima, Negara-Negara kaum muslimin harus kuat, dan berusaha untuk selalu membangun kekuatan yang dapat menggentarkan ambisi Persia dalam menguasai Negara-Negara Islam, Negara sekarang ini tergantung siapa yang kuat, sebuah Negara tidak akan menghormati Negara lain kecuali yang kuat, terlebih sekarang ini kita melihat musuh sedang mengasa pisau-pisaunya, dan memamerkan kekuatannya hari demi hari.

Keenam, para dai, wartawan dan saudagar Islam harus bekerjasama dalam membangun stasiun-stasiun (tv dan radio) Islam untuk menghadapi stasiun-stasiun syiah yang memiliki hasutan dan semangat sekertarian, sekarang adalah era media informasi, dan senjata media lebih mematenkan dan lebih luas jangkauannya.

Ketujuh, ummat Islam harus menyebarkan (kesesatan) warisan-warisan aqidah Rafidhah dari para marjok besar Syiah, serta menjelaskan kisah pengkhianatan mereka dalam perjalanan sejarah dan kedengkiannya terhadap ummat Islam, sembari menjelaskan bahwa Syiah selalu mengklaim persatuan dan persatuan.

Kedelapan, ummat Islam juga harus menampakkan sejarah dan peran mereka yang panjang dalam menjaga aqidah ummat dan persatuannya, serta menjaga tempat-tempat sucinya, dan sesungguhnya teresbarinya Islam di berbagai belahan dunia itu melalui jasa mereka. (Tardjono Abu Muas,,,,, Sumber: Abdullah Al-Mathrafi,,,,syiahindonesia.com)

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif
Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI
RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz
Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB
Moderator: Tardjono Abu Muas

AUTO2000

TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung

**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**

Hubungi :

Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkel Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046380

**Jangan Lewatkan
Dialog Interaktif
Bersama :**

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA
1. Di IMTV Bandung
Setiap Jum'at,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Distribusi Buletin
Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulang,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.

**Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :
K.H. Athian Ali M. Da'i, MA**

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di
Masjid Al Fajr Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di
Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah 1 Jl.
Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah
streaming di : www.radorisalah.com, dapat
diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY,
ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar
yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran
Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke
Facebook di grup kelompok pendengar radio
risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info
siaran terkini



**Bursa Sajadah
AARTI JAYA**

www.bursasajadah.com

Pusat Perlengkapan Muslim dan Oleh-oleh Haji

Jl. Inhoffank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998

Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366

BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA



Aneka Sajadah Corak Terbaru

Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh

Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Makkah

Tasbih, Kopian, Sorban, Busana Muslim, Pashmina, Kerudung

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/tardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu